

**ANALISIS VARIABEL DPK, CAR, NPL, LDR & ROA TERHADAP  
PENYALURAN KREDIT (PADA BANK DEvisa DI INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2013-2015)**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**MULIANINGSIH**  
**NIM: 2012310165**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2016**


## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Mulianingsih  
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 28 Agustus 1994  
N.I.M : 2012310165  
Jurusan : Akuntansi  
Program pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan  
Judul : Analisis Variabel DPK, CAR, NPL, LDR & ROA  
Terhadap Penyaluran Kredit ( Pada Bank Devisa di  
Indonesia Periode Tahun 2013-2015)

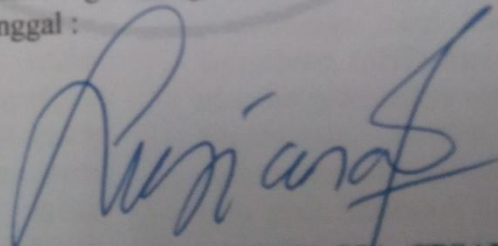
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal:



(Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA, CPMA)

Ketua Program Sarjana Akuntansi  
Tanggal :



(Dr. Luciana Spica Almia, SE., M.Si., QIA., CPSAK)

**ANALISIS VARIABEL DPK, CAR, NPL, LDR & ROA TERHADAP  
PENYALURAN KREDIT (PADA BANK DEvisa PERIODE  
TAHUN 2013-2015)**

**MULIANINGSIH**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [mulianing28@gmail.com](mailto:mulianing28@gmail.com)

The credit distribution creates opportunity to complete investment, distribution. Thus, it needs to have testing of factors that influence the policy of banking credit distribution, including Third Party Fund (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Asset. (ROA). This research uses Exchange Bank and research object, upon the research period of year 20013 - 2015.

Based upon the research, there is a result that the Third Party Fund (DPK) influences positively and significantly. Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loan (NPL) positively and insignificantly toward. Loan To Deposit Ratio (LDR) influences positively and significantly. Return On Asset (ROA) negatively and insignificantly toward the banking credit distribution.

Key Words : The banking credit distribution, DPK, CAR, NPL, LDR & ROA

## **PENDAHULUAN**

Dunia perbankan yaitu merupakan faktor utama yang menunjang perekonomian di suatu Negara, khususnya dalam sektor pembiayaan dan perkreditan. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 terkait perbankan, pengertian dari perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam

rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Indonesia telah melakukan survey bahwa pertumbuhan kredit baru pada triwulan IV-2013 masih melambat. Hal ini tercermin dari pertumbuhan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) dari 90,0% pada triwulan sebelumnya menjadi 88,5%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan kredit baru pada kelompok bank kecil dan melambatnya pertumbuhan pada kelompok bank besar pada triwulan IV-2013, jumlah aplikasi permintaan kredit baru yang tidak disetujui oleh responden meningkat dari triwulan sebelumnya yaitu kelompok bank besar naik dari 13,9% menjadi 15,7%, bank besar naik dari 16,4%

menjadi 21,4% dan kelompok bank kecil naik dari 6,6% menjadi 7,7%.

Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan atas adanya ketidak konsistenan mengenai perkembangan tingkat volume kredit, DPK dan LDR dari tahun ke tahun tersebut, dan juga adanya ketidak konsistenan terkait hasil penelitian terdahulu (*research gap*) sebagai berikut:

*Loan to Deposit Ratio* (LDR), menurut Annisa dan Agus (2014) negative dan signifikan terhadap volume kredit yang telah disalurkan oleh bank persero. Sedangkan menurut Yuwono (2012), bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR), menurut Pratama (2010) bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Namun menurut Oktaviani dan Pangestuti (2012) bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

*Net Performing Loan* (NPL), menurut Pratama (2010) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Namun menurut Oktaviani dan Pangestuti (2012) yaitu NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kredit perbankan.

*Return On Assets* (ROA), Menurut Febrianto (2013) ialah ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit perbankan. Menurut Nugraheni dan Meiranto (2013) menyatakan ROA

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Sedangkan menurut Saryadi (2013) menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### ***The Commercial Loan Theory***

Teori ini menyatakan bahwa suatu bank akan tetap likuid jika sebagian besar kredit yang disalurkan merupakan kredit perdagangan jangka pendek dan bisa dicairkan dalam keadaan bisnis yang normal (*usual business*). Hal ini dikarenakan pemberian pinjaman jangka panjang tidak mudah untuk dicairkan kembali. Faktor pengontrolnya adalah bahwa sebuah bank mempunyai *passiva* yang dapat dibayar atas permintaan, dan tidak dapat memenuhi kewajiban jika aktivitya terikat untuk jangka waktu yang panjang.

### **Teori Penawaran Uang**

Bank berfungsi sebagai pelantara dari pihak kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank menerima simpanan dana pihak ketiga dari pihak kelebihan dana dan memberikan penawaran kredit bagi pihak yang kekurangan dana dalam bentuk kredit investasi, jumlah kredit modal kerja, dan kredit konsumsi. Penawaran kredit ini dapat diartikan sebagai penawaran uang kepada masyarakat yang pihak kekurangan dana. Penawaran uang dilakukan oleh bank bergantung permintaan yang dilakukan oleh debitur. Permintaan uang dipengaruhi pula

oleh suku bunga bank. Semakin rendah suku bunga pinjaman maka kecenderungan permintaan uang akan naik. Sedangkan penawaran uang yang dilakukan oleh bank mengikuti permintaan uang atau kebutuhan yang diminta oleh debitur.

### **Kajian Antar Variabel**

#### **a. Pengaruh DPK Terhadap Penyaluran Kredit**

Dana yang terhimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005). Setelah menghimpun dana dari masyarakat luas, kegiatan bank selanjutnya adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2008). Sedangkan penyaluran kredit merupakan aktifitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Dendawijaya, 2005).  
H1 : DPK berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

#### **b. Pengaruh CAR Terhadap Penyaluran Kredit**

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Ali, 2004). Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian

yang diakibatkan oleh penyaluran kredit.

H2 : CAR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit

#### **c. Pengaruh NPL Terhadap Penyaluran Kredit**

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Darmawan, 2004). NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Ali, 2004).

H3 : NPL berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

#### **d. Pengaruh LDR Terhadap Penyaluran Kredit**

LDR yaitu rasio yang mengukur kemampuan kredit yang telah disalurkan guna membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri. Semakin tinggi *loan on deposit ratio* maka kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya seperti membayar kembali pencairan dana deposito dari kreditur, bunga seharusnya diberikan, dan memenuhi permintaan kredit dari kreditur.

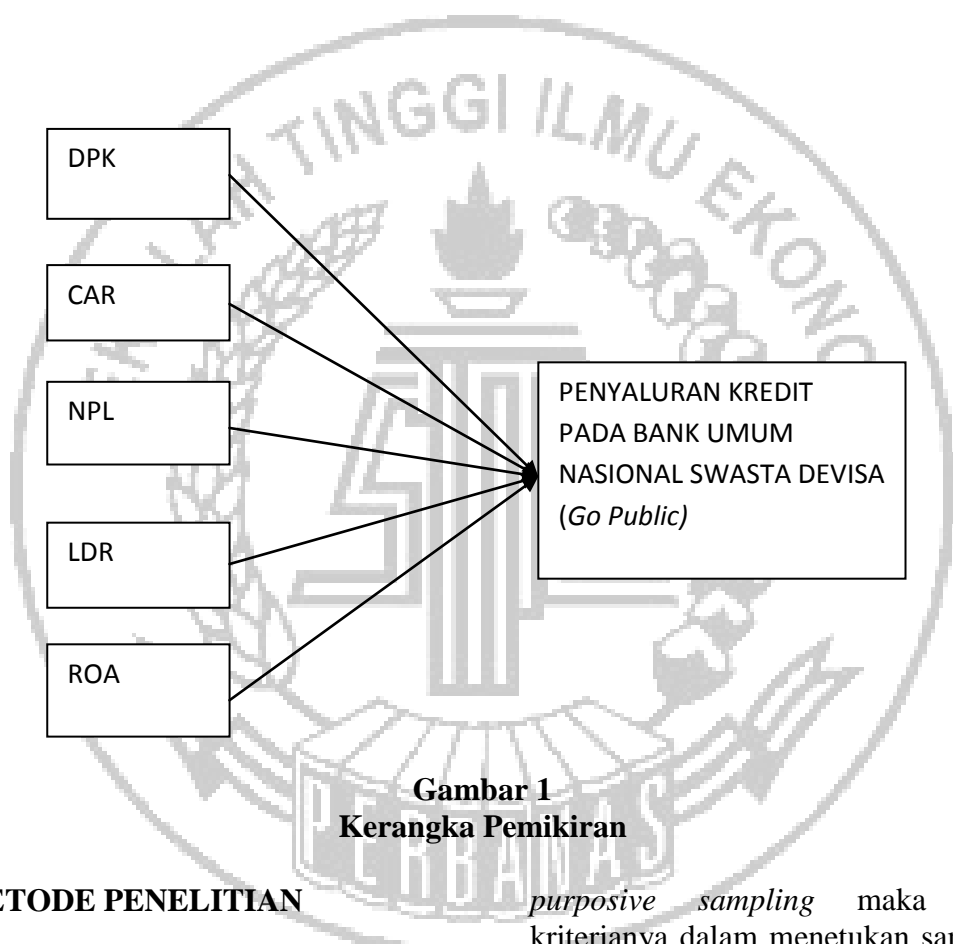
H4 : LDR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit

#### **e. Pengaruh ROA Terhadap Penyaluran Kredit**

Return On Assets (ROA) adalah indikator yang akan menunjukkan bahwa apabila rasio ini meningkat maka aktiva bank telah digunakan dengan optimal untuk memperoleh pendapatan sehingga diperkirakan ROA dan kredit memiliki

hubungan yang positif. Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya, 2003).

H5 : ROA berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

**Klasifikasi Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Nasional Devisa Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* agar hasil yang diperoleh bisa maksimal. Karena menggunakan metode

*purposive sampling* maka ada kriterianya dalam menentukan sampel yaitu :

1. Perusahaan perbankan Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015 yang dapat di akses dengan baik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)).

2. Perusahaan perbankan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2013-2015.
3. Merupakan perusahaan perbankan umum swasta nasional devisa go public bukan bank syariah.

## **DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari situs resmi milik perusahaan dan jasa dari website Bank Indonesia yang menyediakan data laporan keuangan untuk masyarakat. Data penelitian ini membutuhkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2013-2015.

## **DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL**

### **1. Variabel dependen**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah penyaluran kredit perbankan.

$$\frac{\text{Jumlah kredit}(t1) - \text{jumlah kredit}(t-1)}{\text{Jumlah kredit}(t-1)}$$

### **2. Variabel independen**

#### **a. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 menjelaskan, "dana pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK, adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing." Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari

masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit dan dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{DPK} = \text{GIRO} + \text{TABUNGAN} + \text{DEPOSITO}$$

## **CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut Tenrilau (2012), merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Dan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL BANK}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### **C. Non Performing Loan (NPL)**

NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Begitu pula sebaliknya, semakin besar tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{total kredit bermasalah}}{\text{total kredit disalurkan}} \times 100\%$$

### **d. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)**

LDR merupakan rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga.

$$\frac{\text{JUMLAH KREDIT DISALURKAN}}{\text{DPK}} \times 100\%$$

**Return On Asset (ROA)**

*Return On Assets* (ROA) menurut Nugraheni dan Meiranto (2013) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba. Laba yang tinggi akan membuat kesempatan bank untuk menawarkan uangnya dalam bentuk kredit semakin tinggi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Y = Jumlah kredit yang disalurkan

a = Konstanta

b1-b5 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

X2 = Pertumbuhan *Capital Adequasy Ratio* (CAR)

X3 = Pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPL)

X4 = Pertumbuhan *Loan to Deposit Ratio* (NPL)

X5 = Pertumbuhan *Return on Assets* (ROA)

e = *Error* (tingkat kesalahan pengganggu)

**ALAT UJI**

Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan teknis analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression method*)(Ghozali:2007) dilakukan dengan menambah analisis deskripsi dan determinan.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil analisis uji Statistik dan pembahasan**

Analisis statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 1 berikut adalah rangkuman dari hasil uji statistik

**Tabel 2**

**Rangkuman Hasil Uji Statistik**

Variabel	T	Sig.
DPK	3.996	0.000
CAR	0.214	0.331
NPL	0.602	0.551
LDR	2.024	0.049
ROA	-0.512	0.611
R <sup>2</sup>	0.639	
Adjusted R <sup>2</sup>	0.338	
F Hitung	5.779	
Sig. F	0.000	



Pada tabel diatas memiliki nilai Adjusted R Square menunjukkan angka 0,338 atau sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 34% penyaluran kredit dipengaruhi oleh lima variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu DPK, CAR, NPL, LDR, & ROA. Sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi variabel lain.

Dengan demikian dari hasil perhitungan diatas dapat disampaikan penjelasan sebagai berikut : (a) DPK berpengaruh positif dan terbukti signifikan secara uji statistika maka hasil hipotesis pertama adalah H0 ditolak, karena nilai signifikansi yang dimiliki DPK sebesar 0,000, nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansinya yaitu sebesar 0,05.

niali maksimal signifikansi yaitu sebesar 0,05. (d) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan terbukti signifikan terhadap penyaluran kredit. Maka hasil

(b) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan terbukti tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Maka hasil hipotesis pertama adalah H0 diterima,

(d) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan terbukti signifikan terhadap penyaluran kredit. Maka hasil hipotesis pertama adalah H0 ditolak, karena nilai signifikansi yang dimiliki LDR sebesar 0,049, nilai tersebut diatas niali maksimal signifikansi yaitu sebesar 0,05.

(e) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan terbukti tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Maka hasil hipotesis pertama adalah H0 diterima, karena nilai signifikansi yang dimiliki NPL sebesar 0,611 , nilai tersebut diatas hipotesis pertama adalah H0 ditolak, karena nilai signifikansi yang dimiliki LDR sebesar 0,049, nilai tersebut diatas niali maksimal signifikansi yaitu sebesar 0,05

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perhitungan yang telah dilakukan terhadap penyaluran kredit perbankan dengan menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga, Kecukupan modal minimum (CAR), Kemacetan kredit (NPL), Likuiditas (LDR) dan Tingkat laba atau profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Nasional Swasta Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan periode 2015 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Nasional Devisa (*go public*). diketahui bahwa DPK terbukti signifikan terhadap penyaluran kredit yang disalurkan, hal tersebut dapat dilihat pada tingkat signifikansi DPK s lebih rendah dari tingkat sigifikansi. Hal ini terjadi karena DPK yang dimiliki oleh bank disalurkan dengan baik dalam bentuk kredit maka peningkatan dan penurunan DPK akan berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. secara uji parsial terhadap jumlah kredit yang disalurkan, hal ini dikarenakan tingkat signifikansi CAR lebih besar yang berada diatas nilai maksimal signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan CAR selama periode tidak mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan secara signifikan. Akan tetapi CAR akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang disalurkan meskipun tingkatan yang tidak signifikan

*Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. diketahui tingkat signifikansi NPL berada diatas nilai maksimal signifikansi. Sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan yang dialami oleh NPL akan berdampak pada penurunan terhadap jumlah penyaluran kredit.

*Loan On Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap penyaluran kredit. diketahui signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan perbankan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi LDR berada dibawah tingkat signifikansi. Sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan yang dialami oleh LDR akan dapat berpengaruh pada peningkatan jumlah kredit yang disalurkan. Karena adanya banyak kredit yang diberikan akan sangat mempengaruhi oleh dana yang diterima oleh bank, sehingga akan berpengaruh pada besar kecilnya rasio LDR.

*Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. diketahui secara uji parsial

terhadap jumlah kredit yang disalurkan, hal ini dikarenakan tingkat signifikansi CAR berada diatas nilai maksimal signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan ROA selama periode tidak mempengaruhi tingkat laba dan profitabilitas yang disalurkan. Akan tetapi ROA akan mendorong peningkatan efisiensi penggunaan jumlah modal dan kredit yang disalurkan meskipun tingkatan yang tidak signifikan.

#### **KETERBATASAN DAN SARAN**

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan kurang memadai jika hanya menggunakan website resmi Bursa Efek Indonesia, pengambilan data juga menggunakan website resmi dari Bank Indonesia.

Untuk itu peneliti memberikan sedikit saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dan mempunyai kepentingan dengan hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan. (a) untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainya untuk mengukur penyaluran kredit dan juga menambah sample penelitian

## Daftar rujukan

- Ade Arthesa dan Edia Handiman. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank* Jakarta: PT.Indek
- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998, tentang perubahan terhadap Undang-Undang No. 7 tahun 1992.* Bank Indonesia. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2008. *Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 tentang DPK.* ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 Juni 2016)
- Bank Indonesia. 2012. *Peraturan Bank Indonesia No. 14/16/PBI/2012 tentang Perhitungan CAR.* ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 Juni 2016)
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia No. 15/1/PBI/2013 Tentang Sumber Dana Yang Dimiliki Oleh Bank* .([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 Juni 2016)
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 tentang Perhitungan LDR.* ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 Juni 2016)
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia No. 17a/17/PBI/2013 tentang Perhitungan NPL.* ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 September 2015)
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum.* ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses tanggal 25 September 2015)
- Besis, joel. 2002. *Risk Management in banking*, 2 ed. Singapore: John Willey & Sons
- Eugene F. Brigham & Joel F. Houston. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat
- Febrianto, Dwi Fajar, and Dul Muid. 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA, DAN BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012).* Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

- Huda, Fahrul. 2014. *Pengaruh DPK, CAR, NPL DAN ROA Terhadap Penyaluran Kredit*. Semarang : UNDIP.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jopie Jusuf. 2014. *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta. Kompas Gramedia.
- Kamsir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Pr. Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_.2008. *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_.2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Khasanah, Uswatun, and Wahyu MEIRANTO. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Volume Penyaluran Kredit Perbankan:(Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013)*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2015.
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Najakhah, Jazilatun, Saryadi Saryadi.2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*
- Ni'mah K. 2015. *Analisis pengaruh DPK, CAR dan FDR terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah pada tahun 2010-2014* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses tanggal 01 april 2016
- [www.idx.com](http://www.idx.com) diakses tanggal 01 juni 2016
- [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id) diakses tanggal 30 September 2015
- Yuwono, Febry Amithya, and Wahyu Meiranto. 2012. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to*

*Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Empiris: Bank yang Terdaftar di BEI). Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.*

